

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 14.504 gugusan pulau yang membentang seluas 1.905.000 km². Indonesia juga mempunyai keanekaragaman hayati ketiga terbesar di dunia sepanjang 54.716 km garis pantai. Banyak sekali pantai yang eksotis dan memiliki daya tarik wisata yang berbeda beda termasuk di dalamnya menjadi daya tarik bagi pencinta *surfing* dunia.

Di Indonesia banyak sekali pantai yang memiliki destinasi *surfing* yang sudah terkenal di dunia mancanegara contohnya di Bali, Mentawai, Lombok, dan Sumbawa. Lokasi ini selalu menjadi tempat favorit bagi pelancong lokal maupun mancanegara untuk melepaskan diri sejenak dari rutinitas kesibukan. Pulau Jawa Barat juga punya beberapa destinasi *surfing* tetapi pamornya kalah di banding destinasi yang sudah di sebutkan di atas, salah satu destinasi wisata *surfing* di pulau Jawa Barat adalah Pantai Batu Karas dan Pantai Pangandaran di Kabupaten Pangandaran, Pantai Cimaja, Ombak Tujuh, Turtles di Kabupaten Sukabumi.

Berlokasi di Desa Batu Karas, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat . Tempat ini menawarkan ombak yang terkenal di mancanegara sebagai ombak yang mudah di pelajari bagi pemula yang belajar *surfing*. Selain itu fasilitas pendukung seperti hotel, *home stay*, tempat makan dan tempat penyewaan papan *surfing* sudah terbilang lengkap dan memadai. Pantai Pangandaran di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, pantai ini di nobatkan sebagai pantai terbaik di Jawa Barat menurut *AsianRooms*, Pantai Pangandaran juga memiliki lokasi *surfing* yang terkenal di kalangan *surfer* yang berkunjung ke Kabupaten Pangandaran. Sedangkan Pantai Cimaja, Ombak Tujuh dan Green Turtles terletak di Kabupaten Sukabumi memiliki ombak yang cukup besar dan tidak di sarankan untuk pemula.

Dibandingkan Bali dan Lombok dapat dipastikan berkunjung ke pantai di Jawa Barat untuk bermain *surfing* akan lebih menghemat biaya dan membantu menaikkan Pariwisata Jawa Barat.



Gambar 1:1 Pantai Batu Karas

(Dokumentasi Pribadi)

Namun, banyaknya fasilitas yang sudah mendukung di Pantai seputaran Jawa Barat kurang dapat menarik animo wisatawan lokal untuk mencoba olahraga *surfing* atau mungkin memang masyarakat belum terlalu menyadari bahwa Pantai di Jawa Barat dapat digunakan bermain surfing. Kebanyakan peminat *surfing* datang dari wisatawan mancanegara dan warga lokal setempat. Kurangnya media yang menjadi jembatan informasi tentang pantai-pantai di Jawa Barat sebagai lokasi *surfing* bagi pemula menjadi salah satu faktor kurangnya wisatawan lokal berkunjung kesana dan lebih memilih Bali, Lombok, atau pulau yang lain sebagai tempat mereka belajar *surfing*. Promosi seperti kompetisi dan event yang dilakukan oleh Dinas terkait hanya terfokus pada penggiat surfingnya saja tidak untuk orang awam yang ingin belajar.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas. Pantai-pantai di Jawa Barat dianggap perlu membuat buku panduan wisata *surfing* yang nantinya akan di pasarkan di toko-toko buku dengan tujuan wisatawan lokal sekitaran pulau Jawa dapat mendapat informasi dan tidak perlu membuang biaya terlalu mahal untuk mencoba olahraga *surfing*.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan, di antara lain :

1. Sebagian besar masyarakat masih belum menyadari bahwa Pantai di Jawa Barat dapat digunakan untuk *surfing*.
2. Belum terdapat media informasi berupa buku wisata yang informatif dan menarik mengenai pantai di Jawa Barat sebagai lokasi *surfing*.
3. Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat tentang *surfing* sudah ada, tetapi hanya pada ruang lingkup penggiat olahraga surfing saja, seperti diadakannya kompetisi tiap tahunnya, namun belum adanya ajakan untuk masyarakat umum mempelajari olahraga surfing.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas maka didapatkan masalah yang harus dihadapi yaitu :

Bagaimana merancang media yang tepat dalam menjembatani dan memberikan informasi awal tentang surfing di Pantai Jawa Barat?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memiliki ruang lingkup tentang perancangan dengan fokus pada buku panduan wisata dengan target audiens-nya adalah wisatawan lokal dengan usia kisaran 20 hingga 35 tahun yang berada di pulau Jawa, karena pada usia 20 – 35 tahun mereka dapat mengambil keputusan untuk melakukan wisata atas kehendak diri mereka masing-masing..

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan di mulai pada bulan Oktober 2018 hingga Februari 2019. Diharapkan dengan perancangan ini dapat menciptakan buku panduan wisata yang informatif dan efektif, serta memiliki daya tarik visual yang tinggi untuk lebih menarik minat target audiens mengunjungi pantai-pantai di Jawa Barat.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pemaparan dalam rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

Untuk membuat buku panduan wisata yang informatif dan efektif, serta memiliki daya tarik visual yang tinggi untuk lebih menarik minat target *audience* bermain surfing di Pantai Jawa Barat.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1.5.1 Cara Pengumpulan Data

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi secara obyektif yang berhubungan dengan penelitian (Gulo, 2002). Observasi akan dilakukan dengan berkunjung langsung ke pantai-pantai yang berada di Jawa Barat yang menjadi objek penelitian dengan mengamati tempat-tempat strategis yang dapat menarik daya tarik wisata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan suatu tujuan. Pewawancara mengarahkan pembicaraan untuk mendapatkan topik yang diminati dengan mengajukan beberapa pertanyaan (Soewardikoen D. , 2013). Wawancara akan dilakukan kepada Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat untuk mengetahui gambaran umum, sejarah, dan data kunjungan wisatawan.

3. Studi Pustaka

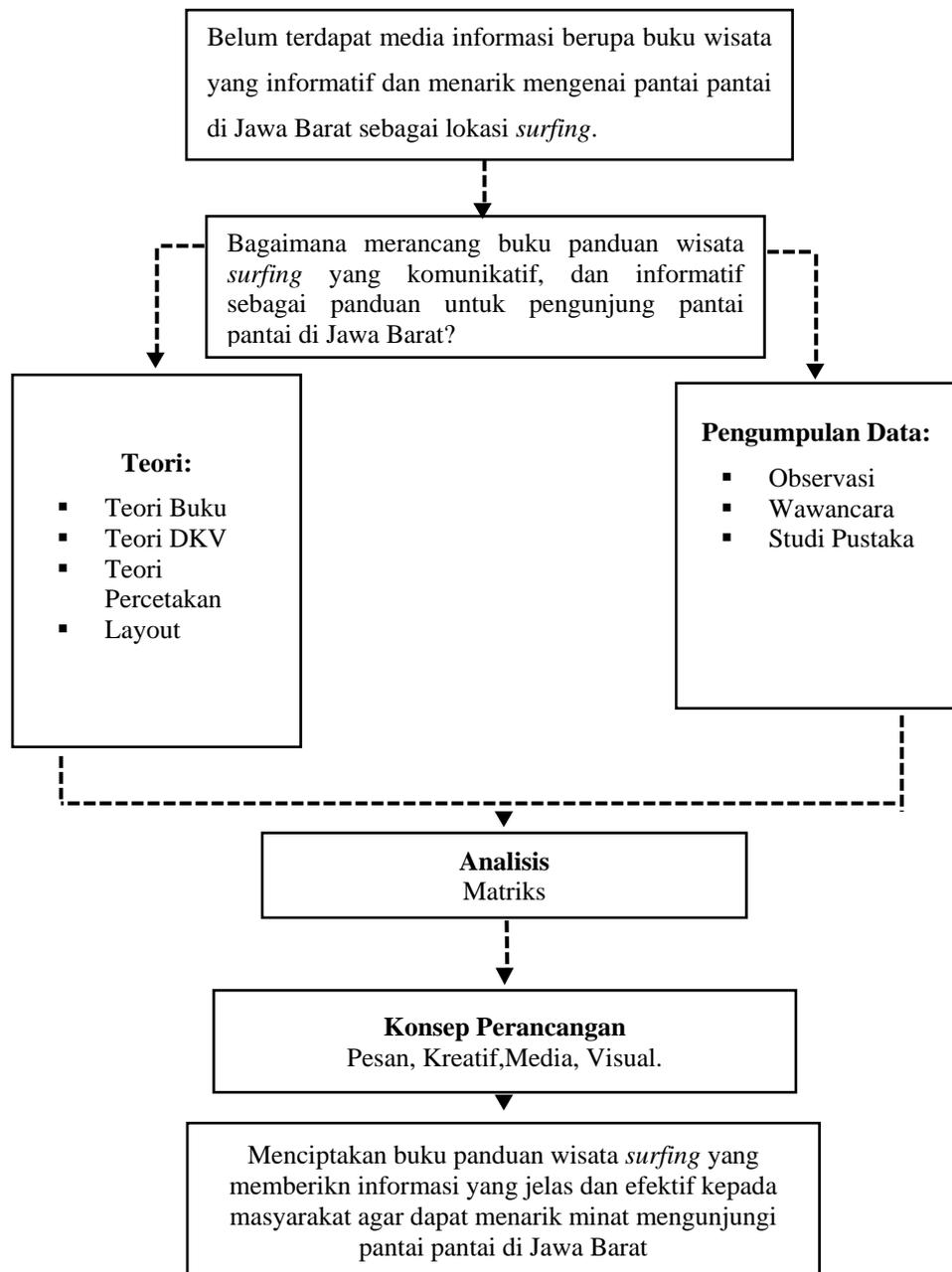
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988). Studi Pustaka ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang memiliki keterkaitan dengan perancangan buku panduan dari berbagai macam sumber seperti referensi dari buku, jurnal dan penelitian yang memiliki keterkaitan dalam kebutuhan penyusunan laporan Tugas Akhir.

1.5.2 Cara Analisis

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah Analisis Matriks.

Kumpulan dari matriks yang terdapat kolom dan baris yang mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi (Soewardikoen D. , 2013). Analisis matriks perbandingan akan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data-data yang mempermudah dalam penarikan kesimpulan terkait kekurangan dan kelebihan buku panduan wisata dari pantai pantai di Jawa Barat dibandingkan dengan Pantai di Bali dan Lombok.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1:2 Skema Kerangka Penelitian

(Dokumentasi Pribadi)

1.7 Pembabakan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian dan pembabakan.

2. BAB II Dasar Pemikiran

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai landasan untuk menelaah obyek penelitian. Serta menjelaskan uraian dari studi pustaka (definisi dari para ahli/tokoh), dan landasan teori yang berkaitan.

3. BAB III Data dan Analisa Masalah

Menguraikan informasi berupa gambaran umum mengenai profil lembaga yang dituju, data mengenai penerapan dari perancangan. Serta penguraian mengenai data hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini berisikan konsep-konsep yang digunakan dalam perancangan, mulai dari konsep pesan, konsep kreatif, konsep visual sampai konsep bisnis. Dalam bab ini juga terdapat hasil perancangan berupa penerapan visual.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyimpulkan secara keseluruhan mulai dari permasalahan hingga pemecahan masalahnya, dan memberikan saran yang telah